

# Review literatur *financial sustainability* pada lembaga keuangan mikro lintas negara

Bambang Suwarsono<sup>1</sup>, Ahmad Idris<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Kadiri, Kediri, Provinsi Jawa Timur

---

## INFO ARTIKEL

Kata kunci:  
*Financial sustainability*;  
Lembaga Keuangan  
Mikro; Review Literatur.

Artikel diterima: 10 Oktober 2023  
Artikel direvisi: 17 Desember 2023  
Artikel disetujui: 7 Januari 2024

---

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk memetakan variabel-variabel independen yang mempengaruhi *financial sustainability* lembaga keuangan mikro yang terdapat di beberapa negara. Lembaga keuangan mikro merupakan bagian dalam sistem keuangan negara yang dibutuhkan oleh masyarakat kecil dengan tujuan mengurangi kemiskinan. Lembaga keuangan mikro diharapkan mampu menjadi pilihan bagi masyarakat yang berpendapatan rendah. *Financial sustainability* adalah kemampuan suatu entitas untuk menutupi seluruh biayanya dari pendapatan operasionalnya tanpa bergantung pada pihak ketiga atau subsidi. Sebanyak 20 artikel penelitian kuantitatif disintesis dan dibuat peta untuk penelitian berikutnya. Hasil penelitian diperoleh setidaknya ada tiga faktor besar yang mempengaruhi *financial sustainability* lembaga keuangan mikro yaitu faktor makro ekonomi, faktor lembaga keuangan mikro, dan faktor dari peminjam.

---

## ARTICLE INFO

Keywords:  
*Financial sustainability*,  
*microfinance institution*,  
*literature review*.



Ciptaan disebarluaskan di bawah  
Lisensi Creative Commons  
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0  
Internasional.

---

## ABSTRACT

*The research aims to map the independent variables that influence the financial sustainability of microfinance institutions in several countries. Microfinance institutions are part of the state financial system that small communities need to reduce poverty. Microfinance institutions are expected to be an option for people with low incomes. Financial sustainability is the ability of an entity to cover all its costs from its operational income without relying on third parties or subsidies. A total of 20 quantitative research articles were synthesized, and maps were created for subsequent research. The research results show that at least three major factors influence the financial sustainability of microfinance institutions, namely macroeconomic factors, microfinance institution factors, and borrower factors.*

## 1. Pendahuluan

Meningkatnya perkembangan lembaga keuangan mikro yang merupakan bagian sistem keuangan negara menjadi daya tarik bagi akademisi maupun praktisi untuk meneliti lembaga keuangan mikro dibuktikan dengan beberapa publikasi dengan topik lembaga keuangan mikro (Gashayie and Singh, 2015). Lembaga keuangan mikro adalah lembaga yang menyediakan layanan keuangan skala kecil kepada masyarakat berpenghasilan rendah (Nyamsogoro, 2010). Dengan adanya lembaga keuangan mikro menunjukkan bahwa masyarakat berpenghasilan rendah dapat meminjam dan menabung secara terus menerus yang menghasilkan optimisme yang besar untuk memperbaiki pasar kredit dalam perekonomian berkembang.

Lembaga keuangan mikro diharapkan mengurangi kemiskinan dengan memberdayakan masyarakat melalui jasa layanan keuangan bagi kaum miskin. Lembaga keuangan mikro bertujuan untuk melayani kebutuhan finansial dari pasar yang tidak terlayani lembaga perbankan sebagai alat untuk memenuhi tujuan pembangunan seperti penciptaan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, mendorong pertumbuhan dan perkembangan aktifitas bisnis, pemberdayaan kaum wanita atau berkebutuhan khusus, dan mendorong pembangunan usaha baru (Ledgerwood, 1999). Dengan memberikan layanan keuangan bagi komunitas unbankable, lembaga keuangan mikro dapat mendorong pertumbuhan usaha mikro. Pada intinya, lembaga keuangan mikro diharapkan dapat mengurangi kemiskinan sebagai tujuan utama pembangunan (World Bank, 2000).

*Financial sustainability* sebagai kemampuan untuk terus mencapai tujuan keuangan mikro tanpa melanjutkan dukungan donor (Dunford, 2000). *Financial sustainability* lembaga keuangan mikro merupakan dasar keberlangsungan dari lembaga keuangan mikro itu sendiri. *Financial sustainability* adalah kemampuan suatu entitas untuk menutupi seluruh biayanya dari pendapatan operasionalnya tanpa bergantung pada pihak ketiga atau subsidi (Nyamsogoro, 2010).

Tujuan artikel ini adalah untuk menghasilkan kerangka kerja untuk faktor-faktor yang mempengaruhi *financial sustainability* lembaga keuangan mikro dari beberapa studi empirik. Hal ini sangat penting bagi akademisi dan praktisi untuk melakukan studi dengan mengambil faktor-faktor tersebut sebagai titik awal. Makalah ini terinspirasi dari penelitian Gashayie and Singh (2015) yang mereview artikel-artikel tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *financial sustainability* lembaga keuangan mikro.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 *Financial Sustainability*

*Financial sustainability* dapat diukur dengan *operational self-sufficiency* (OSS) dan *financial self-sufficiency* (FSS) (UNCDF, 2002). Menurut Meyer (2002) *operational sustainability* mengacu pada kemampuan lembaga keuangan untuk menutupi biaya operasionalnya dari pendapatan operasionalnya terlepas dari apakah itu disubsidi atau tidak.  $Operational\ self-sufficiency\ (OSS) = \frac{Total\ financial\ revenue}{(financial\ expense + operating\ expense + loan\ loss\ provision\ expense)}$ . Penelitian *Financial sustainability* menggunakan OSS dilakukan oleh Ayayi and Sene (2010), Bogan (2009), Quayes (2012), Rai and Rai (2012), Duguma and Han (2018), dan Sheremenko et al. (2017).

Sedangkan, *financial self-sufficiency* ketika mereka mampu menutupi dari pendapatan yang mereka hasilkan sendiri, baik biaya operasional dan pembiayaan dan bentuk subsidi lainnya yang dinilai dengan harga pasar.  $Financial\ self-sufficiency\ (FSS) = \frac{Adjusted\ Revenue}{Adjusted\ Expense}$ . Penelitian *Financial sustainability* menggunakan FSS dilakukan oleh Kinde (2012), Marwa and Aziakpono (2015).

## 3. Metodologi

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian *financial sustainability* lembaga keuangan mikro, kami mencari artikel yang diterbitkan tentang *financial sustainability* lembaga keuangan mikro menggunakan database googlescholar dan proquest. Pertama, kami menentukan kata kunci: *Financial*

*Sustainability*, MFI. Kedua, kami melakukan pencarian dengan kombinasi kata kunci di atas dalam judul, kata kunci, dan/atau abstrak. Tahun pencarian tidak ditentukan dikarenakan penelitian-penelitian empirikal masih tergolong sedikit. Tinjauan kami terhadap studi empirikal dimaksudkan untuk membuat kerangka kerja yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya. Secara keseluruhan kami menemukan 20 artikel kuantitatif empirikal.

Selanjutnya, kami membaca setiap artikel secara mendetail, membuat ringkasan masing-masing artikel dan membuat tabel summary yang terdiri dari dependent variabel, independent variabel, pengaruh, metode yang digunakan, dan negara penelitian. Dengan proses ini, kami ingin melihat riset gap yang dapat dimunculkan.

Pada gambar 1. memperlihatkan kata kunci dari artikel-artikel yang direview di atas yang menunjukkan dua kata kunci utama yaitu 'Financial Sustainability' dan 'Microfinance'.



**Gambar 1.** Kata Kunci Utama

#### 4. Hasil

Adongo and Stork (2005) melakukan studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *financial sustainability* lembaga keuangan mikro di Namibia menggunakan kuadrat terkecil biasa yang terdiri dari data cross-sectional dari DCD dan NAMFISA pada tahun 2004. Studi menemukan bahwa keuangan mikro institusi di Namibia belum *sustainable* secara finansial. Selain itu, studi ini menemukan bahwa keterlibatan donor sementara memiliki hubungan positif terhadap *financial sustainability*, pinjaman kelompok memiliki

hubungan negatif terhadap *financial sustainability* dan bertentangan dengan temuan lainnya, pendapatan per kapita yang lebih rendah tidak memiliki hubungan dengan *financial sustainability*.

Ayayi and Sene (2010) menguji pengaruh variabel independen yaitu portofolio berisiko, tingkat bunga, manajemen yang baik, rasio produktivitas, jangkauan klien, usia lembaga keuangan mikro terhadap *financial sustainability* di dunia dengan menggunakan data sampel 217 lembaga keuangan mikro dengan 5 peringkat berlian dari database MIX Market selama 9 tahun, yaitu dari tahun 1998 hingga 2006. Studi ini menemukan portofolio kredit berkualitas tinggi, ditambah dengan penerapan suku bunga yang cukup tinggi yang memungkinkan keuntungan yang wajar dan manajemen yang baik sangat penting bagi *financial sustainability* lembaga keuangan mikro. Hasil berikutnya persentase wanita di antara klien memiliki efek negatif yang lemah secara statistik tidak signifikan terhadap *financial sustainability*. Jangkauan klien program keuangan mikro dan usia lembaga keuangan mikro memiliki dampak positif tetapi lebih kecil pada pencapaian *financial sustainability*. Studi ini menyimpulkan bahwa lembaga keuangan mikro harus meniru praktik perbankan yang menghasilkan keuntungan dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik dan tata kelola manajerial yang baik untuk memastikan keberlanjutan keuangan mereka.

Bayai and Ikhide (2016) meneliti apakah lembaga keuangan mikro yang sudah dewasa menuju *financial sustainability*. Studi ini menggunakan data lembaga keuangan mikro dari Afrika Selatan. Studi ini menunjukkan *life cycle theory* (LCT) tidak dapat sepenuhnya menjelaskan *financial sustainability*. Studi menunjukkan struktur pembiayaan, langkah-langkah efisiensi, sumber pembiayaan berbiaya rendah dapat menentukan *financial sustainability* lembaga keuangan mikro. Lembaga

keuangan mikro harus menahan biaya, baik yang berasal dari sisi pembiayaan maupun operasional untuk mencapai financial sustainability.

Bitok et al. (2020) meneliti pengaruh kualitas portofolio terhadap *financial sustainability* lembaga keuangan mikro di Kenya. Dataset panel dari 30 lembaga keuangan mikro periode 2010 sampai 2018. Hasil studi didapatkan kualitas portofolio berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability* lembaga keuangan mikro. Variabel kontrol seperti umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability* sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial sustainability*. Dari penelitian ini didapatkan kebijakan penagihan yang baik dapat meningkatkan kualitas portofolio sekaligus meningkatkan profitabilitas.

Bogan et al. (2007) meneliti pengaruh struktur modal terhadap *financial sustainability* lembaga keuangan mikro dengan menggunakan data cross-section pada lembaga keuangan mikro di Afrika, Asia Timur, Eropa Timur, Amerika Latin, Timur Tengah dan Asia Selatan dengan data yang dikumpulkan dari individu atas 300 (diperingkat berdasarkan total aset) institusi seperti yang dilaporkan ke MIX Market dan menemukan bukti empiris gagal mendukung interpretasi pendekatan siklus hidup yang berfokus pada usia lembaga keuangan mikro sebagai faktor penentu keberlanjutan tetapi menunjukkan pentingnya struktur modal dan instrumen pendanaan sebagai penentu utama *financial sustainability*.

Bogan (2009) menyelidiki pengaruh struktur modal pada *financial sustainability* lembaga keuangan mikro Afrika, Asia Timur, Eropa Timur, Amerika Latin, Timur Tengah dan Asia Selatan untuk tahun 2003 dan 2006 dari pasar campuran dan menemukan peningkatan penggunaan hibah oleh lembaga keuangan mikro mengurangi kesinambungan keuangan mereka. Studi ini menyimpulkan bahwa hibah dapat menghambat perkembangan lembaga keuangan mikro

menjadi operasi yang kompetitif, efisien, dan berkelanjutan.

Duguma and Han (2018) menyelidiki pengaruh mobilisasi simpanan terhadap *financial sustainability* lembaga keuangan mikro di Ethiopia dengan menggunakan regresi fixed effect dari data panel 166 lembaga keuangan mikro selama periode 2014-2016. Studi menunjukkan bahwa variabel mobilisasi simpanan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial sustainability* kecuali *interest rate spread*.

Henock (2019) menguji pengaruh jumlah nasabah terhadap *financial sustainability* lembaga keuangan mikro di Ethiopia Timur. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan kausal. Penelitian dilakukan kepada 46 lembaga keuangan mikro yang telah beroperasi setidaknya selama tiga tahun dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Studi ini menggunakan sumber data sekunder terutama laporan keuangan yang diaudit tahun 2016. Studi ini menemukan bahwa lembaga keuangan mikro di Ethiopia Timur berkelanjutan secara finansial dan kinerja jumlah nasabah berada pada tingkat sedang. Pengembalian aset, efisiensi operasional, rasio utang ekuitas, donasi, dan mobilisasi simpanan merupakan variabel prediktor yang signifikan secara statistik dalam menentukan *financial sustainability* lembaga keuangan mikro.

Ibrahim et al. (2018) menyelidiki pengaruh karakteristik lembaga keuangan mikro terhadap kinerja keuangan mereka, dengan menggunakan dataset panel dari 57 lembaga keuangan mikro dari negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Hasil empiris menunjukkan bahwa, seperti yang diharapkan, tingkat suku bunga yang dikenakan dan periode keberadaannya di pasar memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kinerja keuangan lembaga keuangan mikro.

Kinde (2012) mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *financial*

*sustainability* lembaga keuangan mikro di Ethiopia dengan menggunakan kumpulan data panel seimbang dari 126 pengamatan dari 14 lembaga keuangan mikro selama periode 2002-2010 dari pasar campuran dan menemukan bahwa luasnya jangkauan keuangan mikro, kedalaman jangkauan, rasio ketergantungan dan biaya per peminjam mempengaruhi secara signifikan tetapi struktur modal dan produktivitas staf memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap *financial sustainability* lembaga keuangan mikro di Ethiopia.

Marwa and Aziakpono (2015) meneliti pengaruh *return on asset*, *deposit mobilization*, *technical efficiency*, dan *cost per unit loan* terhadap *financial sustainability* koperasi simpan pinjam di Tanzania. Data yang digunakan dari laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2011. Regresi linier digunakan untuk menyelidiki faktor-faktor penentu *financial sustainability*. Hasil studi menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability*, *cost per unit load* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial sustainability*, *deposit mobilization* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial sustainability*, sedangkan *technical efficiency* tidak berpengaruh terhadap *financial sustainability*. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris tentang kinerja koperasi di negara berkembang seperti Tanzania.

Nadiya et al. (2012) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *financial sustainability* lembaga keuangan mikro di India menggunakan analisis regresi berganda. Studi ini menunjukkan faktor pendapatan, faktor efisiensi biaya dan faktor pertumbuhan memiliki pengaruh positif pada *financial sustainability* lembaga keuangan mikro. Rasio penyisihan penurunan nilai kerugian yang disesuaikan, faktor risiko portofolio dan ukuran pinjaman rata-rata per peminjam, faktor pengembangan, terlihat memiliki pengaruh negatif terhadap *financial sustainability*. Hasilnya menyimpulkan

lima faktor penting yang harus dikonsentrasikan oleh manajer LKM India untuk meningkatkan *financial sustainability* organisasi mereka.

Paxton (2002) meneliti hubungan antara kedalaman jangkauan dan *financial sustainability* 18 lembaga keuangan mikro di Afrika dan Amerika Latin. Penelitian ini menemukan korelasi yang kuat antara jangkauan dan keberlanjutan keuangan di Amerika Latin dan korelasi yang lemah di Afrika.

Quayes (2012) mempelajari Kedalaman penjangkauan dan keberlanjutan keuangan lembaga keuangan mikro dengan memanfaatkan data dari 702 LKM (dari pasar Campuran) yang beroperasi di 83 negara dan menemukan bukti empiris yang menunjukkan hubungan komplementer positif antara keberlanjutan keuangan dan kedalaman penjangkauan.

Rai and Rai (2012) menerapkan model regresi berganda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan keuangan lembaga keuangan mikro dengan mengambil 8 variabel independen (rasio modal/aset, jumlah peminjam aktif, hasil perusahaan, beban operasional/portofolio pinjaman, portofolio berisiko, peminjam wanita, *debt equity ratio*, *inception for firm*) dengan mengambil data dari India dan dari Bangladesh secara acak sederhana metode pengambilan sampel dari data pasar campuran untuk periode 2005-06 hingga 2009-10 di India dan Bangladesh dan menemukan bahwa rasio modal/aset, beban operasional/portofolio pinjaman dan portofolio berisiko merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberlanjutan lembaga keuangan mikro.

Sheremenko et al. (2017) menyelidiki apakah paradigma pinjaman keuangan mikro tradisional yang mengadopsi dua misi yaitu *financial sustainability* dan pengurangan kemiskinan berlaku untuk lembaga keuangan mikro komersial baru di Eropa Timur dan Asia Tengah. Analisis ini menggunakan pendekatan kuadrat terkecil biasa dan estimasi kuadrat

terkecil 2 tahap, serta estimasi model rekursif. Hasilnya menunjukkan bahwa *financial sustainability* dapat terpengaruh secara negatif ketika suku bunga melebihi ambang batas 80 persen dan pendekatan pinjaman individual sebagai ganti kelompok diadopsi. Namun, pengurangan kemiskinan dengan melayani pinjaman kecil kepada lebih banyak peminjam, terutama perempuan.

Tehulu (2013) secara empiris menyelidiki pengaruh tujuh faktor penentu (luasnya jangkauan dan mobilisasi simpanan, inefisiensi manajemen, portofolio berisiko, intensitas pinjaman, dan ukuran) terhadap *financial sustainability* lembaga keuangan mikro di Afrika Timur dengan menggunakan model probit dengan mengambil data panel yang tidak seimbang dikumpulkan dari 23 lembaga keuangan mikro yang terdiri dari 121 pengamatan dari periode 2004 hingga 2009 dan menemukan bahwa dua variabel (intensitas dan ukuran pinjaman) berpengaruh positif, dua variabel (inefisiensi manajemen dan portofolio berisiko) berpengaruh negatif, dan dua sisanya (luasnya jangkauan dan mobilisasi simpanan) tidak mempengaruhi *financial sustainability* lembaga keuangan mikro di Afrika Timur. Studi menyimpulkan bahwa sementara inefisiensi manajemen, portofolio berisiko, intensitas pinjaman, dan ukuran merupakan penentu penting, Luasnya jangkauan dan mobilisasi simpanan bukanlah penentu penting dari *financial sustainability* lembaga keuangan mikro di Afrika Timur. Studi ini merahasiakan pengaruh ketujuh faktor penentu leverage keberlanjutan keuangan LKM. Selain itu studi menyimpulkan determinan kepentingan seolah-olah tidak signifikan secara statistik berarti tidak penting secara praktis. Akhirnya studi ini menyarankan studi yang komprehensif tentang topik ini dengan memasukkan risiko kredit dan perilaku pemberian pinjaman. Selain itu studi menyimpulkan determinan kepentingan seolah-olah tidak signifikan secara statistik berarti tidak penting secara praktis. Akhirnya studi ini

menyarankan studi yang komprehensif tentang topik ini dengan memasukkan risiko kredit dan perilaku pemberian pinjaman.

Uchenna et al. (2017) menyelidiki pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *financial sustainability* lembaga keuangan mikro di Nigeria periode 2011 sampai 2015. *Financial sustainability* diukur dengan *operating self sufficiency* sedangkan tata kelola perusahaan diukur dengan independensi dewan, ukuran dewan, keragaman gender.

Yitayaw (2020) menguji pengaruh jumlah nasabah terhadap *financial sustainability* pada lembaga keuangan mikro di Ethiopia Timur menggunakan data panel dari 33 lembaga keuangan mikro periode 2017 sampai 2019.

Zerai and Rani (2011) mempelajari *tradeoff* antara jangkauan dan *financial sustainability* lembaga keuangan mikro di India dengan menggunakan matriks korelasi pada 85 lembaga keuangan mikro India yang diperoleh dari pasar campuran dan menemukan korelasi (dari lemah ke kuat) antara jangkauan dan *financial sustainability*. Hasil studi tidak mendukung *tradeoff* antara jangkauan dan *financial sustainability*. Studi ini menyimpulkan bahwa mereka saling melengkapi. Tabel 1 menyajikan summary literatur di atas.

**Tabel 1.** Penelitian *Financial Sustainability* Lembaga Keuangan Mikro

No	Penulis	Variabel Dependent	Variabel Independent	Pengaruh	Metode	Negara
1.	Adongo and Stork (2005)	<i>Financial sustainability</i>	Donor involvement	+	Ordinary least squares	Namibia
			Group lending	-		
			Per capita income	No effect		
2	Ayayi and Sene (2010)	<i>Financial sustainability</i>	Portfolio at risk	Not clear	Regression	World
			Interest rate	+		
			Good management	+		
			Productivity ratio	Not clear		
			Client outreach	+		
			Women clientele	- but nog sig		
Age of microfinance	+					
3	Bayai and Ikhide (2016)	<i>Financial sustainability</i>	Age of microfinance	No effect	Ordinary least squares	Southern Africa
4	Bitok et al. (2020)	<i>Financial sustainability</i>	Portfolio quality	+	Regression	Kenya
			Firm age	+		
			Firm size	-		
5	Bogan et al. (2007)	<i>Financial sustainability</i>	Capital structure	+	Regression	Africa, East Asia, Eastern Europe, Latin America, the Middle East and South Asia
			MFI age	Not		
			Funding instruments	+		
6	Bogan (2009)	<i>Financial sustainability</i>	Capital structure	-	Regression	Africa, East Asia, Eastern Europe, Latin America, the Middle East and South Asia
7	Duguma and Han (2018)	<i>Financial sustainability</i>	Interest rate spread	-	Regression	Ethiopia
			Deposits to loan	+		
			Deposits to total assets	No effect		
			Demand deposit ratio	+		
			Volume of deposits	+		
			Number of members	No effect		
			Percentage of woman members	No effect		
			Age of institution	+		
Inflation Rate	- but not sig					
8	Henock (2019)	<i>Financial sustainability</i>	Operational efficiency	+	Regression	Eastern Ethiopia

			Return on asset	+		
			Deposit mobilization	-		
			Interest rate	+ but not sig		
			Age institutions			
9	Ibrahim et al. (2018)	Financial sustainability	Yield	+	Regression	Organisation of Islamic Cooperation
			Size	-		
			Maturity	+		
			Network	+		
			Inflation	+		
			GDP	-		
			Region	+		
10	Kinde (2012)	Financial sustainability	Breadth of outreach	Effect	Ordinary least squares	Ethiopia
			Depth of outreach	Effect		
			Dependency ratio	Effect		
			Cost per borrower	Effect		
			Capital structure	No effect		
			Staff productivity	No effect		
11	Marwa and Aziakpono (2015)	Financial sustainability	Technical efficiency	+	Regression	Tanzanian
			Return on assets	+		
			Cost per unit loan	-		
			Deposit mobilization	-		
12	Nadiya et al. (2012)	Financial sustainability	Revenue generation	+	Regression	Indian
			Portfolio risk	-		
			Cost efficiency	+		
			Capital structure	-		
			Development factor	-		
			Growth factor	+		
			Institutional factor	-		
13	Paxton (2002)	Financial sustainability	Depth of outreach	+	Regression	Latin America and Africa
14	Quayes (2012)	Financial sustainability	Depth of outreach	+	Ordinary least squares	83 countries
15	Rai and Rai (2012)	Financial sustainability	Capital/Assts ratio	Effect	Regression	India and Bangladesh
			Number of active borrowers	No effect		
			Yield firm	No effect		
			Operating expense/loan portfolio	Effect		
			Portfolio at risk	Effect		
			Women borrowers	No effect		
			Debt Equity ratio	No effect		
			Inception for firm	No effect		
16	Sheremenko et al. (2017)	Financial sustainability	Portfolio at risk	Effect	Regression	Eastern Europe and Central Asia Ganna
			Women borrowers	No effect		
			MFI age	No effect		
17			Breadth of outreach	No effect	Regression	East Africa



	Tehulu (2013)	Financial sustainability	Deposit mobilization	No effect		
			Management inefficiency	-		
			Portfolio at risk	-		
			Loans intensity	+		
			Size	+		
18	Uchenna et al. (2017)	Financial sustainability	Board size	+	Regression	Nigeria
			Board independence	-		
			Gender diversity	-		
19	Yitayaw (2020)	Financial sustainability	Gross loan to asset	+	Regression	Eastern Ethiopia
			Yield on gross loan portfolio	+		
			Managerial and operational efficiency	+		
20	Zerai and Rani (2011)	Financial sustainability	Outreach	+	Ordinary least squares	India

Sumber: Penulis, 2023

## 5. Diskusi

Setelah meninjau literatur yang relevan, saya mengembangkan kerangka kerja komprehensif berikut yang memberikan kemungkinan faktor-faktor potensial yang mempengaruhi financial sustainability lembaga keuangan mikro. Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi financial sustainability yaitu faktor makroekonomi, faktor dari lembaga keuangan mikro, dan faktor dari peminjam.

Kondisi makro ekonomi secara tidak langsung mempengaruhi financial sustainability lembaga keuangan mikro. Faktor makro ekonomi seperti per capita income yakni semakin tinggi pendapatan per kapita suatu daerah mencerminkan kesejahteraan dan menjadi potensi menjadi nasabah dari lembaga keuangan mikro (Adongo and Stork, 2005), interest rate tidak boleh terlalu tinggi yang merupakan perpotongan antara penawaran dan permintaan dana pinjaman (Ayayi and Sene, 2010), inflation rate tidak berpengaruh secara langsung terhadap financial sustainability lembaga keuangan mikro (Duguma and Han, 2018), GDP juga secara tidak langsung berpengaruh terhadap financial sustainability lembaga keuangan mikro (Ibrahim et al., 2018).

Faktor dari lembaga keuangan mikro seperti breadth of outreach diasumsikan luasnya jangkauan maka semakin besar jumlah peminjam (Kinde, 2012), deposit mobilization maksudnya dana nasabah merupakan sumber pendanaan bagi lembaga keuangan mikro untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit (Tehulu, 2013), portfolio at risk > 30 hari berpengaruh terhadap financial sustainability lembaga keuangan mikro (Rai and Rai, 2012), age of microfinance menunjukkan kedewasaan dalam mengelola lembaga keuangan mikro (Sheremenko et al, 2017), capital structure berpengaruh terhadap financial sustainability (Bogan, 2009), lembaga keuangan mikro dengan yield yang menjanjikan bagi investor cenderung memiliki tingkat bunga yang lebih menguntungkan (Ibrahim et al., 2018), operating expense/loan portfolio berpengaruh

terhadap financial sustainability lembaga keuangan mikro (Rai and Rai, 2012).

Faktor dari peminjam seperti minimalisasi cost per borrower dapat berpengaruh terhadap financial sustainability lembaga keuangan mikro (Kinde, 2012), women borrowers tidak berpengaruh terhadap financial sustainability lembaga keuangan mikro (Rai and Rai, 2012), dan group lending berpengaruh positif terhadap financial sustainability lembaga keuangan mikro (Adongo and Stork, 2005).

## 6. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini mereview 20 artikel kuantitatif empirik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *financial sustainability* pada lembaga keuangan mikro yang ada di dunia khususnya negara berkembang. Lembaga keuangan mikro diharapkan mampu menjadi pilihan bagi masyarakat yang berpendapatan rendah. Dari hasil penelitian di atas diperoleh kesimpulan bahwa setidaknya ada tiga faktor besar yang dapat mempengaruhi financial sustainability lembaga keuangan mikro yaitu faktor makro ekonomi, faktor lembaga keuangan mikro, dan faktor dari peminjam.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Yang pertama, database yang digunakan dari googlescholar dan proquest. Kedua, Jumlah artikel yang direview.

### Daftar Pustaka

- Adongo, J., & Stork, C. (2005). Factors Influencing the Financial Sustainability Of Selected Microfinance Institutions in Namibia. *The Namibian Economic Policy Research Unit*, 2, 1–33.
- Ayayi, A. G., & Sene, M. (2010). What drives microfinance institution's financial sustainability. *The Journal of Developing Areas*, 303–324.
- Bayai, I., & Ikhide, S. (2016). Life cycle theory and financial sustainability of selected SADC microfinance institutions (MFIs). *The Journal of Developing Areas*, 50(6), 121–

132.  
<https://doi.org/10.1353/jda.2016.0120>
- Bitok, S. K., Cheboi, J. Y., & Kemboi, A. (2020). Does Portfolio Quality Influence Financial Sustainability? A Case of Microfinance Institutions in Kenya. *Journal of Business, Economics and Environmental Studies*, 10(1), 37–43.  
<https://doi.org/10.13106/jbees.2020.vol10.no1.37>
- Bogan, V., Johnson, W., & Mhlanga, N. (2007). Does Capital Structure affect the financial sustainability of Microfinance Institutions. *Retrieved On*, 7(04), 2013.
- Bogan, V. L. (2009). Microfinance Institutions: Does Capital Structure Matter? *SSRN Electronic Journal*, February.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1144762>
- Duguma, G. J., & Han, J. (2018). Effect of deposit mobilization on the financial sustainability of rural saving and credit cooperatives: Evidence from Ethiopia. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10).  
<https://doi.org/10.3390/su10103387>
- Dunford, C. (2000). The holy grail of microfinance: 'helping the poor' and 'sustainable'? *Enterprise Development & Microfinance*, 11(1), 40–44.
- Gashayie, A., & Singh, M. (2015). Factors that Affect Financial Sustainability of Microfinance Institution: Literature Review. *European Journal of Business and Management*, 7(7), 223–229.
- Henock, M. S. (2019). Financial sustainability and outreach performance of saving and credit cooperatives: The case of Eastern Ethiopia. *Asia Pacific Management Review*, 24(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.1016/j.apmr.2018.08.001>
- Ibrahim, Y., Ahmed, I., & Minai, M. S. (2018). The Influence Of Institutional Characteristics On Financial Performance Of Microfinance Institutions In The OIC Countries. *Economics & Sociology*, 11(2), 19–36.  
<https://doi.org/10.14254/2071-789X.2018/11-2/2>
- Kar, A. K., & Swain, R. B. (2013). Interest Rates and Financial Performance of Microfinance Institutions: Recent Global Evidence. *The European Journal of Development Research*, 26(1), 87–106.  
<https://doi.org/10.1057/ejdr.2013.33>
- Kinde, B. A. (2012). Financial Sustainability of Microfinance Institutions ( MFIs ) in Ethiopia. *European Journal of Business and Management*, 4(15), 1–10.  
<https://doi.org/10.17010//2015/v9i5/71443>
- Marwa, N., & Aziakpono, M. (2015). Financial sustainability of Tanzanian saving and credit cooperatives. *International Journal of Social Economics*, 42(10), 870–887.  
<https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2014-0127>
- Meyer, R. L. (2002). *Track Record of Financial Institutions in Assisting the Poor in Asia*.
- Nadiya, M., Olivares-Polanco, F., & Ramanan, T. R. (2012). Dangers in Mismanaging the Factors Affecting the Operational Self-Sustainability (OSS) of Indian Microfinance Institutions (MFIs)—An Exploration into Indian Microfinance Crisis. *Asian Economic and Social Society*, 2(3), 448–462.
- Nyamsogoro, G. D. (2010). *Financial Sustainability of Rural Microfinance Institutions ( MFIs ) in Tanzania Ganka Daniel Nyamsogoro requirements of the University of Greenwich for the Degree of Doctor of Philosophy September 2010 (Issue September)*. University of Greenwich.
- Paxton, J. (2002). Depth of outreach and its relation to the sustainability of microfinance institutions. *Savings and Development*, 69–86.
- Quayes, S. (2012). Depth of outreach and financial sustainability of microfinance institutions Depth of outreach and financial sustainability of microfinance institutions. *Applied Economics*, 44, 3421–3433.  
<https://doi.org/10.1080/00036846.2011.577016>

- Rai, A. K., & Rai, S. (2012). Factors Affecting Financial Sustainability of Microfinance Institutions. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 3(6), 1–10.
- Sheremenko, G., Escalante, C. L., & Florkowski, W. J. (2017). Financial Sustainability and Poverty Outreach: The Case of Microfinance Institutions in Eastern Europe and Central Asia. *The European Journal of Development Research*, 29(1), 230–245. <https://doi.org/10.1057/s41287-016-0069-9>
- Tehulu, T. A. (2013). Determinants of Financial Sustainability of Microfinance Institutions in East Africa. *European Journal of Business and Management*, 5(17), 152–159.
- Uchenna, O. L., Adedayo, E. O., Ahmed, A., & Isibor, A. (2017). Corporate governance and financial sustainability of Microfinance institutions in Nigeria. *Proceedings of the 29th International Business Information Management Association Conference - Education Excellence and Innovation Management through Vision 2020: From Regional Development Sustainability to Global Economic Growth*, 4035–4045.
- UNCDF. (2002). *Microfinance distance learning course*. UNCDF. [www.uncdf.org/mfdl/workbook/index.htm](http://www.uncdf.org/mfdl/workbook/index.htm)
- Yitayaw, M. K. (2020). Effect of outreach on financial sustainability and profitability of saving and credit cooperatives in eastern ethiopia. *Scientific Journal Warsaw University of Life Sciences*, 20(2), 51–69.
- Zerai, B., & Rani, L. (2011). Is There a Tradeoff between Outreach and Sustainability of Micro finance institutions? Evidence from Indian Microfinance Institutions (MFIs). *Research Journal of Finance and Accounting*, 2(11), 32–41.